

ABSTRAK

Hazmi M. Manapa. 2023. *Tinjauan Sosiologi Terhadap Tradisi Larangan Pernikahan Dalam Satu Marga Pada Suku Leuwerang (Studi kasus Di Desa Kangge Kecamatan Pantar Barat Laut, Kabupaten Alor)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan Pembimbing II Hadisaputra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan tetap bertahannya larangan pernikahan dalam satu marga pada Suku Leuwerang di Kecamatan Pantai Barat Laut Kabupaten Alor dan mengetahui makna filosofi larangan pernikahan dalam satu marga pada Suku Leuwerang di Kecamatan Pantai Barat Laut Kabupaten Alor.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan yang digunakan pada penelitian ini adalah 8 orang. Adapun teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna filosofis dari larangan pernikahan Sesama Marga itu adalah suatu aturan atau perintah yang ada di dalam sebuah adat masyarakat yang setiap masyarakatnya harus mengikuti aturan itu, dan bagi yang tidak mematuhi aturan maka akan diberi sanksi yaitu hukumannya yang sesuai dengan pelanggaran. Namun kalau di tinjau mengenai larangan pernikahan sesama marga Larangan pernikahan umumnya disebabkan adanya hubungan kekerabatan, mislanya pada masyarakat Kangge pada adat suku leuwerang. Menurut hukum adat suku leuwerang dilarang untuk melakukan pernikahan satu marga. Karena bagi suku batak menikah dengan sesama marga itu sama saja menikah dengan saudara sendiri. Jadi tidak ada undang- undang yang tertulis di dalam daerah mengenai larangan pernikahan sesama marga ini.

Kata Kunci: Larangan Pernikahan; Leuwerang; Tinjauan Sosiologi; Tradisi